

Magelang, Purworejo. Biasanya jalan ini dilalui selain masyarakat juga dari kalangan umum yang hendak pulang atau pergi dari Wonosobo menuju Magelang ataupun sebaliknya menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda 4, selain itu banyak juga truk dan angkutan umum berupa bus yang menghubungkan Wonosobo-Magelang. Kondisi jalan yang walaupun tidak terlalu lebar namun sudah beraspal dan nyaman untuk dilalui oleh pengendara. Mata pencaharian penduduk Desa Beran sebagian besar adalah petani, karena potensi Sumber Daya Alam yang cukup memadai. Dengan lokasi yang strategis tersebut, Desa Beran membuka Rest Area Silatri Indah yang dikelola oleh BUMDes. Secara Demografi keadaan fisik / Geografis Desa beran meliputi beberapa hal :

a) Batas Wilayah

Sebelah Utara	: Desa Tegalgot
Sebelah Tenggara	: Kelurahan Kepil
Sebelah Timur	: Desa Kapulogo
Sebelah Barat	: Desa Glagah, Kecamatan Sapuran

b) Terdiri dari 4 Dusun

Dusun Krajan
Dusun Grogol
Dusun Mranggen
Dusun Parakandawa

c) Luas Wilayah : 3,61 km²

d) Penggunaan Lahan

Pertanian	: 230 Ha
-----------	----------

Perkebunan	: 4,1 Ha
Perikanan	: 2 Ha
Peternakan	: 5 Ha
e) Jumlah Penduduk	: 4.369 Jiwa (Laki-laki : 2.195 Jiwa Perempuan : 2174 Jiwa)
f) Jumlah Keluarga	: 1.366 Keluarga
g) Kesejahteraan Keluarga	
Jumlah Keluarga Prasejahtera	: 422 Keluarga
Jumlah Keluarga Sejahtera 1	: 248 Keluarga
Jumlah Keluarga Sejahtera 2	: 243 Keluarga
Jumlah Keluarga Sejahtera 3	: 428 Keluarga
Jumlah Keluarga Sejahtera 3 Plus	: 25 Keluarga

Desa Beran mempunyai Visi : Menuju Desa Beran yang Maju, Mandiri dan Sejahtera dan mempunyai lima Misi yaitu (a) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, (b) Transparan dan Demokratis demi terwujudnya pelayanan publik yang profesional, (c) Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, kreatif dan berdaya saing secara ekonomi, Menciptakan infrastruktur dasar yang layak berbasis kemasyarakatan, (d) Mewujudkan kelembagaan yang tanggap dan tangguh untuk mewujudkan desa yang nyaman dan aman, (e) Mewujudkan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan desa

Desa Beran termasuk ke dalam daerah pegunungan, sehingga mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Dengan lahan pertanian yang cukup luas dan kondisi geografis yang mendukung membuat Desa Beran kaya akan Sumber Daya Alamnya, seperti persawahan, kelapa, ubi-ubian, sayur-sayuran dan lainnya. Meskipun Desa Beran lokasinya cukup jauh dari pusat kota, namun desa ini cukup ramai karena menghubungkan tiga Kabupaten (Wonosobo, Magelang, Purworejo). Jarak Desa Beran dengan Pusat Kecamatan Kepil sekitar 2,1 km. Sedangkan jarak Desa Beran dengan Pusat Kabupaten adalah sekitar 19 km.

Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Beran sebagai berikut :

Tabel 2.1

Data Pekerjaan Masyarakat Desa Beran

No.	Jenis Pekerjaan	Presentase
1.	Petani	45%
2.	Buruh	20%
3.	Pedagang	15%
4.	Pegawai	15%
5.	Lainnya	5%

Sumber : Data Kependudukan Desa Beran 2019

Wilayah Desa Beran secara topografi berada di wilayah pegunungan, yaitu berada di dekat Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro. Maka dari itu, akses jalan yang berada di desa ini cukup terjal, dibuktikan dengan akses jalan yang naik turun dan berkelok-kelok. Karena masih berada di dalam wilayah pegunungan Sumbing Sindoro, temperatur udara Desa Beran berkisar antara 21° - 28° C. Dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.366 dan Jumlah Penduduk sebanyak 4.369 Jiwa menunjukkan bahwa Desa Beran merupakan wilayah yang tidak terlalu luas.

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2**Data Penduduk Desa Beran Menurut Jenis Kelamin**

Menurut Jenis Kelamin	
Laki-laki	Perempuan
2.195 Jiwa (50,3%)	2.174 Jiwa (49,7%)

Sumber : Data Kependudukan Desa Beran 2019

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan cukup seimbang. Perbedaannya tidak melebihi 1%. Sehingga tidak ada ketimpangan, baik secara pekerjaan ataupun kesempatan mendapatkan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, ketersediaan akses pendidikan di Desa Beran sudah cukup lengkap dari jenjang paling bawah sampai tingkat menengah. Sehingga anak-anak muda sudah tidak perlu jauh-jauh untuk mengenyam pendidikan karena di desa mereka sendiri sudah tersedia sarana dan prasarananya. Berikut sarana pendidikan di Desa Beran :

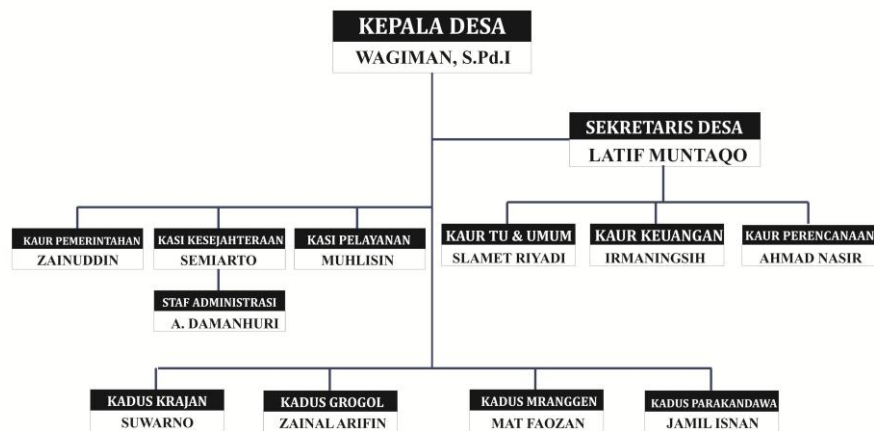
Tabel 2.3**Data Sarana Pendidikan Desa Beran**

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	2
2.	TK	2
3.	SD/MI	3
4.	MTs	1
5.	MA	1

Sumber : Data Kependudukan Desa Beran 2019

Desa Beran dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih langsung oleh masyarakat melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Dalam menjalankan tugas, wewenang dan untuk mencapai Visi Misi dan Programnya, Kepala Desa dibantu oleh beberapa orang perangkat desa. Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Desa Beran sebagai berikut :

Gambar 2.2
Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Beran



Sumber : beran-kepil.wonosobokab.go.id

2.2. Profil BUMDes Silatri Indah

Gambar 2.3
Logo BUMDes Silatri Indah



Sumber : <https://beran-kepil.wonosobokab.go.id>

BUMDes Silatri Indah adalah Badan Usaha Milik Desa Beran Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo yang berdiri pada tanggal 1 Maret 2002 melalui

musyawarah desa. Yang berawal dari keprihatinan pemerintah desa pada tahun 2002. Pada saat itu warga Desa Beran banyak yang tidak mampu meneruskan sekolah di tingkat SMA, warga yang sakit pun tidak mampu berobat dan masih banyak lagi kesulitan warga karena secara ekonomi tidak mampu. Maka dalam rapat pemerintah desa berinisiatif untuk mendirikan BUMDes untuk bisa meningkatkan perekonomian desa, sehingga Desa Beran nantinya bisa menjadi desa yang mandiri dengan harapan sebagai sarana untuk menjadikan rakyatnya bisa hidup sejahtera.

Pada awalnya BUMDes Silatri Indah melakukan usaha di bidang peternakan yaitu Penggemukan Sapi. Modal Usaha ini dari penyertaan saham masyarakat desa yang mempunyai impian Desa Beran menjadi desa mandiri. Namun, saat itu usaha ini mengalami kerugian, karena fluktuasi harga sapi yang menurun drastis tahun 2003. Sehingga usaha ini mati suri. Pada tahun 2013 seiring dengan adanya kebijakan pemerintah tentang BUMDes, yaitu dengan dimunculkannya UU Desa Tahun 2004 dan disusul UU berikutnya tentang BUMDes. Kemudian pada Tahun 2013 BUMDes Silatri Indah mulai ditata kembali legalitas hukum oleh Pemerintah Beran dan Direktur BUMDes Bapak Akhmat (Pembaharuan Perdes dan AD/ART). Kemudian dibuat konsep pengembangan usaha jangka pendek dan panjang.

Setelah adanya perencanaan yang matang dan analisis terkait potensi desa, maka Pada Tahun 2013 BUMDes Silatri Indah diaktifkan kembali dengan berbagai potensi desa sebagai berikut :

a) Pertanian dan Perkebunan

Gambar 2.4
Pertanian dan Perkebunan Desa Beran



Sumber : Data Desa Beran 2019

Desa Beran merupakan desa yang terletak di daerah pegunungan Sindoro dan Sumbing yang mana menjadi daerah yang subur akan komoditas pertanian dan perkebunan. Luas penggunaan lahan untuk pertanian adalah sebanyak 230 Ha dan untuk lahan perkebunan sebanyak 4,1 Ha. Lahan tersebut digunakan untuk komoditas seperti padi, hortikultura, buah-buahan, sayur-sayuran, ubi-ubian dan lainnya. Dengan luasnya lahan pertanian dan perkebunan tersebut menjadikan potensi bagi Desa Beran jika hasil pertanian dan perkebunan dikelola dengan baik.

Tanah yang ada di Desa Beran cukup subur, sehingga sangat cocok untuk digunakan berbagai keperluan pertanian dan perkebunan. Selain kondisi tanah, hal lain yang mendukung adalah kondisi iklim dimana kondisi iklim yang tropis dan sejuk membuat desa ini kaya akan komoditas pertanian dan perkebunan.

b) Perikanan

Selain tanah yang subur dan iklim daerah pegunungan, Desa Beran juga memiliki potensi perikanan. Walaupun Desa Beran jauh dari laut, namun desa ini dilalui oleh salah satu sungai besar yaitu Sungai Bogowonto, dimana aliran sungai ini melalui tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Wonosobo serta Kabupaten Magelang di bagian hulu dan Kabupaten Purworejo di bagian hilir. Dan Desa Beran menjadi salah satu desa yang dilalui oleh Sungai Bogowonto. Yang mana semakin menambah potensi dan kekayaan alam yang dimiliki oleh Desa Beran. Selain Sungai Besar Bogowonto, ada juga sungai-sungai kecil atau anak sungai yang ikut mengalir di Desa Beran. sungai besar dan sungai kecil tersebut yang mampu memenuhi kebutuhan pertanian (padi) serta menjadi potensi perikanan yaitu dengan budidaya ikan air tawar.

Masyarakat desa tentunya memanfaatkan aliran Sungai Bogowonto untuk sumberdaya perikanan, baik secara tradisional dengan memancing atau menjala maupun dengan budidaya tambak ikan air tawar. Debit air Sungai Bogowonto yang besar juga dimanfaatkan untuk pengairan atau irigasi untuk keperluan pertanian padi. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan air Desa Beran mempunyai kekayaan alam yang sangat melimpah, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadi tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan masyarakat.

c) Lokasi yang Strategis

Gambar 2.5
Rest Area BUMDes Silatri Indah



Sumber : Data Desa Beran 2019

Desa Beran merupakan desa yang lokasinya cukup strategis, karena dilewati jalan raya yang menghubungkan tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Wonosob, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Purworejo. Dengan hal tersebut membuat desa ini cukup ramai karena dilalui banyak pengendara, baik untuk antar desa maupun antar kabupaten. Selain ramai, desa ini juga didukung oleh pemandangan alam yang bagus, yakni didampingi oleh pemandangan persawahan dan perkebunan di pinggir jalan. Membuat masyarakat luar yang melewati desa ini menjadi tertarik untuk berhenti sejenak beristirahat sambil menikmati indahya bentangan sawah dan perkebunan yang ada di sekitar.

Dari hal tersebut membuat Desa Beran sangat cocok untuk dibuat Rest Area, yang nantinya banyak masyarakat yang melintas bisa beristirahat, makan dan minum di Rest Area tersebut. Dimana Rest Area ini dikelola oleh

BUMDes Silatri Indah. Rest Area ini sudah berjalan cukup lama yaitu dengan menyediakan tempat makan dan minum, toko, toilet dan mushola.

d) Kolam Renang

Dengan melimpahnya ketersediaan air yang dilalui oleh sungai besar dan sungai kecil, membuat Desa Beran berpotensi untuk bisa mendirikan Kolam Renang. Hal tersebut nantinya akan menjadi daya tarik bagi masyarakat di sekitar Desa Beran untuk dapat mencoba wahana air yang belum ada di desa-desa sekitarnya. Baik untuk hiburan maupun untuk sekedar melepas lelah setelah bekerja untuk menikmati air dan berenang. Nantinya kolam renang ini akan terintegrasi dengan Rest Area, dimana lokasi kolam renang tersebut berdekatan dengan lokasi Rest Area. Sehingga, masyarakat sebagai pelaku usaha juga akan dapat menikmati manfaat dengan adanya kolam renang tersebut.

e) Olahan Makanan Tradisional

Gambar 2.6

Olahan Makanan Tradisional



Sumber : Data Desa Beran 2019

Selain dengan potensi alam yang melimpah, Desa Beran juga mampu memanfaatkan alam tersebut untuk diolah menjadi berbagai macam

makanan tradisional yang diproduksi oleh masyarakat dan di pasarkan di sekitar Desa Beran. Makanan tradisional tersebut biasanya dibuat dari singkong, ubi-ubian, buah-buahan, kentang dan lainnya. Untuk selanjutnya diolah menjadi keripik singkong, keripik ubi, keripik pisang, emping, makaroni, tiwul, kentang goreng dan masih banyak lagi. Masyarakat memanfaatkan hasil alam untuk dapat dimanfaatkan dan dijual demi menambah pendapatan keluarganya. Biasanya masyarakat memproduksi makanan tradisional tersebut masih dalam skala industri rumahan.

Hasil produksi olahan makanan tradisional tersebut, nantinya dipasarkan di Toko Modern (Toserba) dan Toko Tradisional yang berada di Rest Area. Sehingga dengan hal tersebut, masyarakat Desa Beran sudah tidak perlu memikirkan tempat untuk dapat memasarkan hasil olahannya. Karena dari BUMDes Silatri Indah sudah mewadahi dan sanggup untuk menyalurkan hasil olahan tersebut di Rest Area Desa Beran.

Dengan adanya potensi tersebut menjadi modal bagi BUMDes Silatri Indah untuk dapat menjalankan kembali BUMDes yang sempat vakum, yang kemudian dilaksanakan dengan beberapa unit usaha, yaitu :

a) Rest Area

Gambar 2.7**Unit Usaha Rest Area**

Sumber : Data Desa Beran 2019

Rest Area ini merupakan unit usaha pertama yang dijalankan oleh BUMDes Silatri Indah sejak aktif kembali mulai tahun 2013. Karena melihat potensi lokasi desa beran yang strategis yang menjadi jalur alternatif menghubungkan Kabupaten Wonosobo, Magelang, Purworejo dan Yogyakarta serta dengan suasana alam yang bagus. Di dalam Rest Area ini terdapat Bidang Perdagangan dan Jasa. Dalam Bidang Perdagangan terdapat Toko yang menyediakan berbagai keperluan dan sebagai pemasaran hasil olahan masyarakat. dalam Bidang Jasa menyediakan kios-kios yang disewakan kepada masyarakat untuk dapat digunakan sebagai tempat jualan makanan, minuman maupun digunakan untuk jasa seperti pos, pln dan lainnya serta pengelolaan toilet dan voucher wifi.

b) Pengelolaan Toko

Gambar 2.8

Unit Usaha Pengelolaan Toko



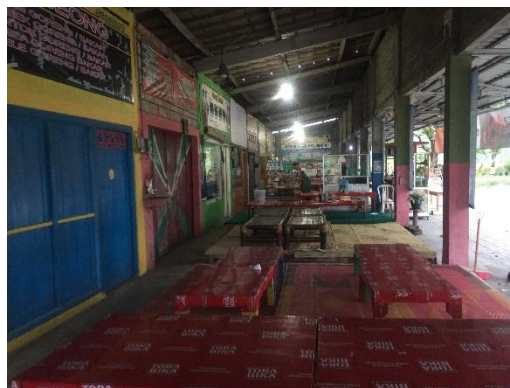
Sumber : Data Desa Beran 2019

Unit Toko ini mempunyai dua jenis toko, yaitu Toko Modern dan Toko Tradidional. Keduanya menyediakan barang yang sama hanya saja tempatnya yang berbeda, jika toko modern disediakan di dalam toko yang besar namun toko tradisional disediakan dalam bentuk gerobak yang terletak di sebelah toilet dan mushola.

c) Penyewaan Kios

Gambar 2.9

Unit Usaha Penyewaan Kios



Sumber : Data Desa Beran 2019

Di dalam Rest Area terdapat sekitar 20 kios yang disewakan kepada masyarakat sekitar desa beran maupun masyarakat yang dapat disewa dan digunakan sebagai tempat jualan atau sebagai tempat jasa. Tempat jualan meliputi toko kelontong, menjual makanan dan minuman. Tempat jasa meliputi jasa PPOB dan agen Pos. Kios tersebut disewakan dengan harga 10.000/hari. Hasil dari penyewaan kios-kios tersebut masuk ke dalam pendapatan BUMDes Silatri Indah. Masyarakat yang menyewa pun dapat berjualan dan menambah pendapatan keluarganya.

d) Pengelolaan Toilet dan Wifi

. Lokasi toilet berada dekat dengan toko dan kios Rest Area, dalam pengelolaan toilet masyarakat yang sedang beristirahat tidak hanya untuk makan saja namun bisa juga untuk keperluan ke toilet sehingga BUMDes Silatri Indah juga mendirikan toilet. Harganya pun dipatok Rp. 2.000. Selain itu juga ada pengelolaan wifi, bagi masyarakat yang sedang beristirahat di Rest Area tersebut, dapat membeli voucher wifi seharga Rp. 3.000/6 jam.

e) Kolam Renang

Unit usaha ini didirikan dalam rangka menunjang masyarakat untuk datang ke desa beran khususnya di Rest Area. Karena lokasi Kolam renang bersebelahan dengan Rest Area BUMDes Silatri Indah, sehingga diharapkan dapat menambah pengunjung serta pendapatan tidak hanya bagi BUMDes Silatri Indah namun juga untuk masyarakat yang menjadi pelaku usaha. Unit usaha ini masih dalam proses pengerjaan kolam renang dan ditargetkan tahun 2020 sudah dapat dibuka sebagai wisata air.